

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Untuk menyimpulkan atas perancangan *display typeface* hasil adaptasi arsitektur Museum Bank Indonesia, Mengadaptasi suatu typeface berdasarkan arsitektur ternama di Kota Jakarta memiliki berbagai rintangan tersendiri seperti bagaimana untuk menerapkan identitas dan juga unsur-unsur nilai filosofisnya dalam rupa yang sangatlah kecil. Proses perancangan ini tak hanya bentuk sebagai untuk pengembangan identitas akan suatu gedung saja, tapi digerakan sebagai upaya untuk apresiasi dan mengenalkan masyarakat umum dengan fenomena kultural yang telah di kontribusi tak hanya oleh Museum Bank Indonesia namun juga warisan sejarah sekitarnya yang memberi berbagai banyak pelajaran bagi bibit-bibit bangsa.

*Typeface* juga menjadi perantara yang cocok untuk menyebarkan pesan pesan tersebut, karena *typeface* tersendiri memiliki minat yang minim. perancangan ini juga mempunyai cita-cita untuk menjadi solusi untuk mengenalkan masyarakat umum budaya Indonesia, menjadi media untuk mengundang minat dan juga perhatian masyarakat untuk masuk dunia tipografi. bangsa.

Proses dari adaptasi membuka berbagai kemungkinan terutama dalam aspek desain visual yang terdapat pada karakteristik *typeface*. Dengan menanamkan ornamen-ornamen yang terlihat memutar gedung Museum Bank Indonesia sebagai acuan desain perancangan, menghasilkan *typeface* yang mampu merepresentasikan identitas visual yang dimiliki museum. Dengan demikian, adaptasi typeface untuk Museum Bank Indonesia bukan hanya sebagai elemen desain semata, namun juga sebagai bentuk sarana untuk menyampaikan sejarah dan identitas museum dengan cara yang estetis dan memikat.

## 5.2 Saran

Merancang *Typeface* memiliki berbagai cara untuk pendekatan, menemukan salah satu pendekatan tentu akan butuh proses riset yang intensif sehingga lebih baik bila tetap bersangkutan dengan salah satu metode yang nyaman dan mudah dimengerti lalu menggabungkan metode tersebut dengan teori desain grafis untuk memberi wawasan yang mampu memberi hasil yang maksimal pada perancangan.

Perancangan *typeface* terdapat ruang terbuka untuk meningkatkan aspek visual dan nilai-nilai lainnya. Walaupun *display typeface* tidak tertutup dari limitasi opsi *family* yang bisa digunakan seperti varian dari *weight typeface* namun juga beberapa karakter berupa tanda baca ataupun *glyphs* lainnya.

Semoga hasil perancangan ini dapat dijadikan referensi terutama untuk proyek-proyek sejenis di masa mendatang. Dengan upaya terus-menerus untuk menyempurnakan desain, diharapkan *typeface* ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan memenuhi kebutuhan estetika serta fungsi komunikasi visual dengan lebih baik.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA